

## **MENINGKATKAN RANGSANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI PAUD KARTIKA DESA CARIUMULYA**

Fauzan Ahmad Alfajri<sup>1</sup>, Asep Jamaludin<sup>2</sup>

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi

[Ps20.fauzanalfajri@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ps20.fauzanalfajri@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [asepjamaludin@ubpkarawang.ac.id](mailto:asepjamaludin@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### **Ringkasan**

Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Pada Program Pendidikan Desa Berkualitas tersebut dalam kegiatan Meningkatkan Rangsangan Motorik Halus pada Anak Usia Dini dengan alat instrumen menggunakan puzzle Serta kertas gambar metode yang digunakan dalam kegiatan tersebut yaitu metode demonstrasi yakni metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rangsangan motorik halus pada diri anak Agar anak dapat berlatih menggerakkan pergelangan tangan dengan kegiatan menggambar dan mewarnai, Anak belajar ketepatan koordinasi mata dan tangan serta menggerakkan pergelangan tangan agar lentur, serta Anak belajar berimajinasi dan berkreasi. Dalam kegiatan Meningkatkan rangsangan motorik halus pada anak usia dini dengan menggunakan Puzzle dan Mewarnai. dari kedua kegiatan tersebut dapat dikatakan berkembang sangat baik karna adanya peningkatan disetiap individu nya masing-masing

**Kata kunci:** Motorik halus, Demonstrasi, Mewarnai, Menyusun Puzzle, Siswa

### **Pendahuluan**

Pendidikan desa berkualitas di Indonesia menjadi bagian dari indikator tercapainya program SDGs. pendidikan desa berkualitas yang inklusif untuk seluruh lapisan masyarakat masih menjadi tantangan dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan atau SDGs. Dari hasil pengamatan yang di dapatkan, mahasiswa KKN dalam program Pendidikan Desa Berkualitas membentuk Kegiatan yakni Meningkatkan Rangsangan Motorik Halus pada Anak Usia Dini.

Pada kesempatan ini Mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan tersebut disalah satu Pendidikan Usia Dini yang dimana pada saat itu sedang dilaksanakan MPLS atau biasa disebut dengan Masa 3909 | *AbdimajurnalPengabdianMahasiswa*

Pengenalan Lingkungan Sekolah dan memanfaatkan untuk melakukan kegiatan Meningkatkan Rangsangan Motrik Halus Pada Anak Usia Dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal. pada usia ini anak mempunyai daya serap yang luar biasa apabila terus diberikan stimulasi sesuai tahap perkembangannya sehingga pada usia ini lima aspek perkembangan anak harus dioptimalkan semaksimal mungkin. Kelima aspek perkembangan itu salah satu nya adalah aspek fisik motorik, Kemampuan fisik motorik sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup sehari-hari oleh karena itu kemampuan fisik motorik anak usia dini harus dikembangkan sejak usia dini baik kemampuan motorik kasar maupun kemampuan motorik halus.

Menurut Sujiono 2008(Warnida 2017) bahwa tujuan pengembangan motorik halus adalah: 1. Agar anak dapat berlatih menggerakkan pergelangan tangan dengan kegiatan menggambar dan mewarnai. 2. Anak belajar ketepatan koordinasi mata dan tangan serta menggerakkan pergelangan tangan agar lentur. 3. Anak belajar berimajinasi dan berkreasi.

Perkembangan motorik merupakan aktivitas yang familiar dengan kegiatan sehari-hari karena setiap hari digunakan oleh manusia untuk menjalani hidup. Menurut Hurlock 1978 (dalam Warnida 2017) berpendapat bahwa perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan. Pendapat di atas sesuai dengan pendapat Sujiono 2008 (dalam Warnida 2017) yang menyatakan bahwa perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Sedangkan, Kamtini dan Tanjung 2005 (dalam Warnida 2017) berpendapat bahwa keterampilan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak, keterampilan motorik diperlukan untuk mengendalikan tubuh. Menurut pendapat Sujiono 2008 (dalam Warnida 2017) motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Dewi 2005 (dalam Warnida 2017) berpendapat bahwa motorik halus merupakan keterampilan yang menggunakan jari jemari, tangan dan gerakan pergelangan tangan dengan tepat. Pendapat tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Sumantri 2005 (dalam Warnida 2017) bahwa motorik halus merupakan

pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata tangan.

Pada Kegiatan ini Mahasiswa dalam Meningkatkan Rangsangan Motorik Halus pada Anak Usia Dini dengan cara mewarnai dan menyusun Puzzle yang telah disediakan oleh Mahasiswa KKN. Berdasarkan deskripsi diatas maka diperlukan pembelajaran keterampilan yang dapat meningkatkan rangsangan motorik halus pada diri anak. Salah satunya keterampilan yang dapat mengembangkan motorik halus adalah dengan adanya kegiatan mewarnai dan menyusun Puzzle.

### **Metode**

Pada Program Pendidikan Desa Berkualitas tersebut dalam kegiatan Meningkatkan Rangsangan Motorik Halus pada Anak Usia Dini dengan Alat Instrumen menggunakan Puzzle Serta Kertas gambar yang sudah siap untuk diwarnai, metode yang digunakan dalam kegiatan tersebut yaitu metode demonstrasi yakni metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan seperti contohnya dalam penyusunan Puzzle, setelah dibagikan Puzzle Mahasiswa mengajarkan dan serta menjelaskan urutan dalam penyusunan Puzzle Pada kegiatan tersebut dilaksanakan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2023

Waktu : 07.00 – 10.00

Tempat : Paud Kartika Desa Cariumulya Sasaran : Anak Usia Dini 4-6 Tahun

pada kegiatan tersebut ini tidak lain bertujuan untuk meningkatkan rangsangan motorik halus pada diri anak Agar anak dapat berlatih menggerakkan pergelangan tangan dengan kegiatan menggambar dan mewarnai serta anak belajar ketepatan koordinasi mata dan tangan serta menggerakkan pergelangan tangan agar lentur.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil Observasi dan Pengamatan Mahasiswa mengenai kegiatan Meningkatkan rangsangan motorik halus pada anak usia dini dengan menggunakan Puzzle dapat dikatakan berkembang dan cukup baik, Hal tersebut dapat dilihat selama kegiatan berlangsung anak sangat

antusias dan senang walaupun ada beberapa anak yang kurang fokus dalam penyusunan Puzzle namun peneliti selalu memberikan semangat dan membantu mengajari urutan urutan penyusunan Puzzle dalam Penggunaan metode demonstrasi dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus, karena anak dapat menirukan apa yang guru peragakan atau pertunjukkan kepada anak-anak cara mengerjakannya. Sehingga perkembangan motorik anak akan meningkat. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada anak untuk ikut terlibat dalam proses mengerjakannya serta mahasiswa memberikan stimulus agar anak lebih semangat dengan memberikan hadiah bagi anak yang dapat menyelesaikan dalam penyusunan Puzzle

Gambar 1 Menyusun Puzzle



Berdasarkan hasil Observasi dan Pengamatan Mahasiswa mengenai kegiatan Meningkatkan rangsangan motorik halus pada anak usia dini dengan mewarnai dapat dikatakan mengalami peningkatan terlihat anak semakin antusias dan senang saat dibagikan nya kertas gambar yang sudah ada bermacam macam gambarnya serta anak dapat mendeskripsikan gambar dan menceritakan apa yang anak lihat sesuai dengan pengalamannya masing-masing. Serta dalam mewarnai anak seusia dini sudah banyak yang memahami dan rapi dalam mewarnai, ada beberapa anak yang tidak begitu rapih dalam mewarnai namun tidak mengurangi rasa malas nya anak tersebut tetap semangat dan antusias karna ia mendapatkan gambar yang ia inginkan



Gambar 2 Mewarnai

## Evaluasi

Berdasarkan hasil Observasi dan Pengamatan setelah dilaksanakannya program individu mengenai meningkatkan rangsangan motorik halus pada anak usia dini dengan instrument penyusunan puzzle serta mewarnai. Dalam penyusunan puzzle ada nya keterbatasan puzzle yang disediakan oleh mahasiswa yang membua siswa paud dibagi menjadi 4 kelompok siswa

Dalam mewarnai kurang nya berbagai macam gambar yang membuat ada beberapa siswa yang memiliki gambar yang sama sehingga gambar yang di inginkan salah satu siswa tidak sesuai dengan apa yang ia inginkan serta terbatas nya pensil warna yang membuat beberapa siswa meminjam ke teman nya.

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan pelaksanaan program Pendidikan Desa Berkualitas dengan fokus pada meningkatkan rangsangan motorik halus pada anak usia dini di Paud Kartika Desa Cariumulya dari kedua kegiatan tersebut dapat dikatakan berkembang sangat baik karna adanya peningkatan disetiap individu nya masing-masing sehingga beberapa kesimpulan dan rekomendasi dapat diambil:

#### **Kesimpulan:**

1. Pentingnya Rangsangan Motorik Halus: Program ini menyoroti pentingnya pengembangan motorik halus pada anak usia dini. Motorik halus berperan penting dalam perkembangan kemampuan anak dalam mengendalikan gerakan kecil seperti merangkak, menggenggam, dan mengendalikan pena, yang pada gilirannya mendukung keterampilan akademis dan aktivitas sehari-hari.
2. Dampak Positif pada Perkembangan Anak: Program ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif pada perkembangan anak. Rangsangan motorik halus yang tepat waktu dan tepat sasaran dapat membantu meningkatkan koordinasi tangan-mata, keterampilan menulis, dan kemampuan problem solving pada anak.
3. Peran Lingkungan dan Interaksi: Lingkungan pembelajaran dan interaksi antara anak-anak dan fasilitator sangat penting. Lingkungan yang aman, menstimulasi, dan kreatif dapat mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas yang mendukung perkembangan motorik halus.

#### **Rekomendasi:**

1. Penyusunan Rencana Pembelajaran yang Terstruktur: Membuat rencana pembelajaran yang terstruktur dan terukur akan membantu memastikan bahwa tujuan program tercapai dengan baik. Menyusun serangkaian aktivitas yang meningkatkan motorik halus, dengan memperhatikan tahapan perkembangan anak, akan mendukung hasil yang lebih efektif.
2. Pemilihan Bahan dan Alat yang Sesuai: Pemilihan bahan dan alat yang mendukung pengembangan motorik halus sangat penting. Pastikan bahwa bahan-bahan yang digunakan aman, bervariasi, dan sesuai dengan usia anak-anak.
3. Pelatihan Fasilitator: Fasilitator atau guru yang terlibat dalam program harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam merancang dan menyampaikan rangsangan motorik halus. Pelatihan berkala dan pertukaran pengalaman akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Pengukuran dan Evaluasi Berkala: Melakukan pengukuran teratur terhadap perkembangan motorik halus anak dan evaluasi keseluruhan program akan membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
5. Keterlibatan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam program dapat meningkatkan dampaknya. Memberikan informasi kepada orang tua tentang pentingnya rangsangan motorik halus dan cara mereka dapat mendukungnya di rumah akan memperkuat hasil program.

Dengan mengikuti rekomendasi ini, program Pendidikan Desa Berkualitas dengan fokus pada meningkatkan rangsangan motorik halus pada anak usia dini memiliki peluang besar untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak-anak dan meningkatkan kualitas pendidikan di desa cariumulya

### **Daftar Pustaka**

MariatiM., & Widya PuteriI. A. (2018). Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai pada anak kelompok b di Tk Ar-Rahma Muara Badak pada tahun ajaran 2015/2016. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(1), 19-32.

Warnida., (2017) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di*  
3914 | *AbdimajurnalPengabdianMahasiswa*

Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi Tahun 2016/2017 Jurnal Ilmiah Dikdaya, 9(1), 132-140

Oktaviani Ana Sari & Oktaviani Ana Sari Hafidz, 2018 Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi

Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Vol 3(3). e-ISSN: 2502-3519